

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti paparkan pada bab sebelumnya mengenai pendidikan literasi siswa kelas tinggi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan literasi baca tulis yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar berfokuskan pada literasi membaca saja, untuk literasi menulis hanya diterapkan pada kelas 6 saja. Kegiatan literasi dilakukan bervariasi untuk menumbuhkan minat baca tulis peserta didik. kegiatan literasi dimulai dengan 3 tahap yaitu tahap pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Pembiasaan dilakukan dengan membaca surah *Yasin* 5-10 menit sebelum memulai pembelajaran, membaca senyap atau nyaring materi pembelajaran 10-15 menit pada setiap pembelajaran tematik. kemudian membaca *asmaul husna* dan do'a sebelum mengakhiri pembelajaran. pada tahap pengembangan sama dengan tahap pembiasaan. Pada tahap pembelajaran kegiatan literasi guru juga perlu menggunakan berbagai media menarik, menciptakan suasana belajar yang nyaman, melakukan kegiatan literasi yang bervariasi. Agar kegiatan literasi menjadi lebih menarik. sehingga tahapan yang dilakukan akan memunculkan minat baca tulis pada peserta didik.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan literasi pada kelas tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar:
  - a. Faktor pendukung dalam pendidikan literasi baca tulis siswa kelas tinggi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar adalah dukungan kepala sekolah dan guru, orang tua dalam kegiatan literasi dan tersedianya sarana prasarana seperti pojok baca, perpustakaan sekolah dan metode ataupun media seperti LCD.
  - b. Faktor penghambat pendidikan literasi siswa kelas tinggi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar yaitu belum adanya pojok baca di setiap kelas, keterbatasan waktu guru pada kegiatan literasi seperti waktu belajar peserta didik, kurangnya dana sehingga buku-buku yang tersedia masih sangat minim.

## **B. Saran**

Setelah mengetahui bagaimana implementasi kegiatan literasi membaca dan menulis kelas rendah di MIN 13 Banjar selama penelitian berlangsung, maka saran-saran peneliti yaitu:

1. Bagi guru sebaiknya lebih memotivasi dan meningkatkan pendidikan literasi siswa kelas tinggi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.
2. Bagi siswa agar lebih meningkatkan keaktifan belajar saat kegiatan literasi agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi peneliti yang ingin meneliti kegiatan literasi pada kelas tinggi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk membantu dalam melakukan penelitian.

Selain itu, karena penelitian ini mengungkapkan tentang pendidikan literasi siswa kelas tinggi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan membahas penguasaan IPTEK dalam pengembangan literasi.